

ABSTRAK

Yohanes de Britto Wirajati, *Peristiwa “15 Januari 1974” sebagai Perilaku Kolektif Mahasiswa Indonesia 1973-1974*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Skripsi ini mengambil tema seputar gerakan mahasiswa, yaitu Peristiwa 15 Januari 1974. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab tiga buah pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana proses terbentuknya jaringan mahasiswa 1973-1974? Kedua, Bagaimana jalannya aksi yang diinisiasi oleh gerakan mahasiswa 1973-1974? Dan ketiga, tindakan apa yang digunakan pemerintah untuk melemahkan pengaruh dari kekuatan politis dari jaringan dan aksi mahasiswa 1973-1974?.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber yang diteliti berupa biografi dari para pelaku sejarah Peristiwa 15 Januari 1974. Sumber tersebut didapatkan dari perpustakaan dan juga koleksi pribadi.

Dalam menganalisa Peristiwa 15 Januari 1974, sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang mahasiswa. Selain itu teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori Perilaku Kolektif dari Neil J. Smelser.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya jaringan mahasiswa 1973-1974 dilatar belakangi oleh kondisi sosial perekonomian di Indonesia pada periode tersebut. Merajalelanya investasi modal asing mendorong para mahasiswa untuk berkonsolidasi, membentuk sebuah jaringan yang bertujuan untuk membahas permasalahan tersebut secara serius. Jaringan mahasiswa 1973-1974 dibentuk melalui beragam aktifitas diskusi, aksi dan safari ke berbagai kampus.

Selain itu, sebagai sebuah bentuk tindakan konkret para mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang mendera rakyat di Indonesia, dirumuskanlah sebuah aksi terencana yang melibatkan massa. Aksi tersebut berupa *long march* dan apel akbar. Bentuk aksi tersebut dipilih agar pengaruh dan dampak gerakan mahasiswa semakin dirasakan oleh pemerintah sehingga tuntutan mereka lebih besar kemungkinannya untuk terealisasikan. Namun hasil akhir dari aksi mahasiswa Indonesia 1973-1974 ternyata tidak sesuai harapan. Pemerintah Orde Baru yang berkuasa pada waktu itu, dengan menggunakan kekuasaannya berusaha untuk *menggembosi* jaringan dan aksi mahasiswa tersebut melalui berbagai macam cara.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Orde Baru, Perilaku Kolektif*.

ABSTRACT

Yohanes de Britto Wirajati, *The “15 Januari 1974” Affair as Collective Behaviour of Indonesian Student 1973-1974.* Thesis. Yogyakarta : Departemnet of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This thesis discussed a theme about students movement, which was The 15 January 1974Affair. The aim of this thesis is to answer three questions. First question is how the student affiliation in 1973-1974 take a form? Second,How the action initiated by the students movement in 1973-1974 was done? And the third,What is the government's action to weaken the influence of the political power from the students affiliation and movement in 1973-1974?.

The method used in this thesis was literature study. The sources observed were the biographies of the historic participants of The 15 January 1974 Affair. Those sources were taken from the library and private collections.

In analyzing The 15 January 1974 Affair, the point of view used was the students' point of view. Besides, the theory used to write the thesis was Collective Behaviour theory by Neil J. Smelser.

The result of this research pointed out that the formation of students affiliation in 1973-1974 was caused by the social economic condition in Indonesia at that period. The spread of the foreign capital investment triggered the students to consolidate, form an affiliation which goal is to discuss about that issue seriously. The students affiliation in 1973-1974 was formed through varies discussion activity, action, and campuses visit.

Beside that, as a form of concrete action from the students in solving the problem which makes the Indonesians suffer, the planned action which included people was formulated. That action was a long march and jamboree. These kinds of action were chosen so that the influence and effect of the students movement could be delivered to the government therefore the possibility that their demand will be realized was bigger. But the final result of their movement in 1973-1974 was not as they had expected. The New Order government which throned at that period using his authority tried to weaken the students affiliation and action through many ways.

Keywords: *Students, New Order, Collective Behaviour.*